

Abstract

The majority of Temanggung residents have a livelihood as farmers. and the majority of the population's economy also depends on tobacco production. Regulations related to tobacco have an important role in the selling price of tobacco and also have an impact on the welfare of the tobacco farmers themselves. The purpose of this study is to analyze the impact caused by the increase of tobacco product excise rates policy in 2020 on the welfare of tobacco farmers in Temanggung district.

In conducting this research, the researcher used quantitative research methods by using purposive sampling technique in determining the sample. This technique is used with certain considerations and characteristics that have been determined by the researcher with the number of samples used in this study as many as 120 tobacco farmers (24.8 percent) of the total heads of families who work as tobacco farmers.

The results of the study show the impact that felt by tobacco farmers in Temanggung district after the implementation of the policy to increase the Tobacco Excise Rates in 2020, namely, there is a price emphasis on the production of tobacco farmers so that the selling price of dry tobacco decreases and this causes a decline in the income of tobacco farmers followed by a decrease in the welfare of tobacco farmers.

Keywords: *tobacco, farmer, excise, policy*

Abstrak

Penduduk Temanggung mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani dan mayoritas perekonomian penduduknya juga bergantung pada hasil produksi tembakau. Peraturan terkait tembakau memiliki peran penting terhadap harga jual tembakau dan juga berdampak terhadap kesejahteraan petani tembakau itu sendiri. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis dampak yang diakibatkan oleh kebijakan kenaikan tarif cukai hasil tembakau tahun 2020 terhadap kesejahteraan petani tembakau di kabupaten Temanggung.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan tertentu dan karakteristik yang sudah ditentukan peneliti dengan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 120 petani tembakau (24,8 persen) dari jumlah kepala keluarga yang bekerja sebagai petani tembakau.

Hasil penelitian menunjukkan dampak yang dirasakan petani tembakau kabupaten Temanggung setelah diberlakukannya kebijakan kenaikan harga Cukai Hasil Tembakau pada tahun 2020 yaitu, adanya penekanan harga terhadap hasil produksi petani tembakau sehingga harga jual tembakau kering menurun dan hal demikian menyebabkan adanya terusan terhadap penurunan pendapatan petani tembakau diikuti dengan turunnya kesejahteraan petani tembakau.

Kata Kunci: tembakau, petani, cukai, kebijakan